

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Propinsi Lampung memiliki daerah rawa yang cukup luas dan potensial untuk dikembangkan dalam menunjang kehidupan masyarakat, salah satunya adalah daerah Rawa Pidada Tulang Bawang (Rawa Pitu) yang terletak di Kabupaten Tulang Bawang. Daerah yang terletak antara Sungai Pidada dan Tulang Bawang ini memiliki lahan yang cukup subur, sehingga layak untuk dikembangkan dan dimanfaatkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu cara memanfaatkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah merevitalisasi jaringan irigasi yang ada. Hal ini diharapkan hasil yang diperoleh pada lahan pertanian di Daerah Rawa Pitu ini dapat menunjang program pemerintah dalam mencapai swamsembada pangan. Namun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan atau pengembangan lahan pertanian di Daerah Rawa Pitu ini adalah masalah kekurangan air untuk pertanian terutama pada waktu kemarau. Hal ini disebabkan air pada musim kemarau tidak tersimpan dan termanfaatkan dengan baik, dikarenakan sistem irigasi yang kurang baik.

Dalam menanggulangi masalah kekurangan air tersebut, maka perlu dilakukan suatu upaya pemberian air secara efisien agar air yang tersedia pada Sungai Pidada (debit andalan) dapat memenuhi kebutuhan air atau dapat mencukupi luas area yang ada di Daerah Rawa Pitu.

Rawa Pitu ini sangat potensial untuk lahan pertanian. Untuk meningkatkan hasil pertanian dengan jaringan irigasi yang sudah ada maka diperlukan revitalisasi jaringan dalam pemenuhan kebutuhan air pada tanaman di daerah tersebut sehingga lahan yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Maksud dilaksanakannya penelitian revitalisasi jaringan irigasi rawa sub sekunder adalah untuk memperoleh data perencanaan yang dapat dijadikan arahan sistem operasional saluran drain dengan reklamasi Rawa Pitu untuk meningkatkan produktifitas petani.
2. Tujuan dilaksanakannya penelitian revitalisasi jaringan irigasi rawa sub sekunder adalah untuk melakukan kajian, analisis, dan rekomendasi yang tersusun secara sistematis tentang revitalisasi untuk Daerah Rawa Pitu yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan produksi pangan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dibatasi di Daerah Jaringan Irigasi Sub-Sekunder Rawa Pitu pada saluran primer 2 (SP 2) Rawa Pitu;
2. Kajian berdasarkan data hidrologi, data luas lahan, dan biaya pelaksanaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui peningkatan produktifitas pertanian dari kegiatan revitalisasi;
2. Dapat memberikan masukan kepada instansi terkait tentang irigasi rawa.

E. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah revitalisasi jaringan irigasi yang dapat meningkatkan produktifitas pertanian di Rawa Pitu.